

ABSTRACT

Nurhalimah, ScrapIron Business Financial Management: Reflection of Cultural Kinship And Trust Typical Tribe Madura (Study ethnomethodology). Under the guidance of Dr. Bambang Haryadi, SE.,MSi.,Ak.,CA and Achdiar Redy Setiawan.,SE.,MSA.,Ak.,CA

This research seeks to uncover the practice of "accounting" that occurs in the business of scrap to consider the cultural values contained in them. This study aimed to raise to the surface a real practice "accounting" in the scrap metal business. This study used a qualitative approach with ethnomethodology as an analytical tool. Site investigation is CV Jaya Bersama which is a joint effort of scrap metal which are located in North Surabaya Semampir. The results of the study consisted of a few things. First, the capital is not always derived from an asset owner himself ,. Capital gains either from start-up capital to the working capital and operational in CV Jaya Bersama is obtained from the other party in the form of loans based on the ties of kinship and a sense of trust with self-assurance. Second, in the transaction process either the purchase or sale of the first pedestal is premised is instinct, experience and sense of family. Courage will be the risk of failure or loss is the key factor in each transaction made. Third, the recording is done simply just limited reminders and maintain the cohesiveness between the skipper with another skipper. Never give up and optimism is also becoming one of the keys to the business they run on behalf of the joint venture last long.

Keyword: "Accounting", scrap iron, Madura Culture, Kinship, Trust, Self-Esteem.

ABSTRAK

Nurhalimah, Pengelolaan Keuangan Usaha Besi Tua: Cerminan Budaya Kekerabatan Dan Kepercayaan Khas Suku Madura (Studi Etnometodologi). Di bawah bimbingan Dr. Bambang Haryadi, SE.,MSi.,Ak.,CA dan Achdiar Redy Setiawan.,SE.,MSA.,Ak.,CA

Penelitian ini berupaya mengungkap praktik “akuntansi” yang terjadi di dalam usaha besi tua dengan mempertimbangkan nilai-nilai budaya yang terdapat di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengangkat ke permukaan sebuah praktik ril “akuntansi” dalam usaha besi tua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan etnometodologi sebagai alat analisis. Situs penelitian yaitu CV Jaya Bersama yang merupakan usaha bersama besi tua yang berlokasi di Semampir Surabaya Utara. Hasil penelitian terdiri dari beberapa hal. Pertama, modal tidak selamanya berasal dari aset pemiliknya sendiri,. Perolehan modal baik itu dari modal awal usaha sampai dengan modal kerja dan operasional dalam CV Jaya Bersama ini diperoleh dari pihak lain dalam bentuk pinjaman yang dilandasi dengan ikatan kekerabatan dan rasa kepercayaan dengan jaminan harga diri. Kedua, dalam proses transaksi baik itu transaksi pembelian atau penjualan tumpukan pertama yang dijadikan landasan adalah insting, pengalaman dan rasa kekeluargaan. Keberanian akan risiko kegagalan ataupun kerugian menjadi kunci utama dalam setiap transaksi yang dilakukan. Ketiga, pencatatan yang dilakukan secara sederhana hanyalah sebatas pengingat dan menjaga kekompakan antara satu juragan dengan juragan lainnya. Pantang menyerah dan optimisme juga menjadi salah satu kunci agar usaha yang mereka jalankan atas nama kongsi bertahan lama.

Kata Kunci : “Akuntansi”, Besi Tua, Budaya Madura, Kekerabatan, Kepercayaan, Harga Diri.